

**LAPORAN PENELITIAN
PENGEMBANGAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI**



**PENGEMBANGAN MODEL KLINIK BELAJAR
PADA PENDIDIKAN TINGGI TERBUKA JARAK JAUH**

Oleh:

Dr. Mohamad Yunus, S.S., M.A.	NIDN 0010116512
Dr. Ernik Yuliana, S.Pi, MT.	NIDN 0015067208
Dr. Suroyo	NIDN 0010057810
Drs. Tedjo Djatmiko, M.Pd.	NIDN 0023116601

UNIVERSITAS TERBUKA

2019

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Proses pembelajaran di Universitas Terbuka (UT) dilaksanakan dengan sistem pendidikan jarak jauh (PJJ). Mahasiswa sebagai pembelajar didorong untuk mampu belajar mandiri dengan menggunakan sumber belajar yang telah disediakan, baik berupa Bahan Ajar (BA) Utama yang dikemas secara tercetak dan digital, maupun Bahan Ajar Pendukung (BA Pendukung) yang dikemas secara digital. Melalui bahan ajar utama dan bahan ajar pendukung, mahasiswa dapat belajar tentang konsep, prinsip, dan prosedur, terkait dengan kemampuan kognitif dan afektif. Sementara itu, kemampuan psikomotorik-terapan diperoleh mahasiswa dari kegiatan praktik/praktikum di bawah pengawasan dan bimbingan instruktur.

Di dalam proses pembelajaran, UT memberikan layanan bantuan belajar dalam bentuk tutorial dengan modus tatap muka dan online. Bantuan belajar “tidak wajib” diambil oleh mahasiswa (jenjang diploma dan sarjana), sementara untuk mahasiswa (jenjang magister) tutorial bersifat wajib (*mandatory*). Bantuan belajar banyak dimanfaatkan oleh mahasiswa UT untuk berdiskusi dengan tutor, menerima penjelasan materi yang sulit dimengerti oleh mahasiswa, dan mahasiswa juga dapat menerima bimbingan dalam: praktikum, praktik kerja lapangan, karya ilmiah, dan seminar. Melalui proses belajar mandiri, belajar terbimbing, dan pemanfaatan berbagai sumber belajar sebagai satu kesatuan utuh dalam sistem pembelajaran, diharapkan mahasiswa dapat melakukan proses belajar yang optimum dengan hasil yang memuaskan.

Saat ini Universitas Terbuka (UT) terus meningkatkan daya jangkau untuk berbagai lapisan masyarakat, sehingga jumlah mahasiswa terus mengalami peningkatan terutama untuk mahasiswa Non-Guru. Namun, hasil evaluasi belajar (*grade* nilai) yang diperoleh mahasiswa belum maksimum (Tabel 1), terutama untuk mahasiswa yang tidak memanfaatkan bantuan belajar, baik TTM maupun Tuton.

Oleh karena itu, diperlukan pembimbingan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan soal ujian dan tugas tutorial di Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ). UT akan menyediakan fasilitas untuk memberikan pembimbingan kepada

mahasiswa tersebut dalam bentuk Klinik Belajar. Bentuk penyelenggaraan Klinik Belajar saat ini belum terstandar sehingga perlu upaya untuk standarisasi.

Tabel 1. Persentase perolehan nilai (*grade*) mahasiswa tahun 2018

No.	Jenis Mata Kuliah	% Jumlah NIM/MK					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	MK dengan UAS	2.51	3.99	13.1	18.71	9.99	48.3
2	MK dengan UAS + TTM	11.66	17.41	6.44	0.11	0.002	35.62
3	MK dengan UAS + Tuton	0.45	1.19	3.06	1.12	0.09	5.91
4	MK berpraktik/ berpraktikum	0.75	2.09	1.19	0.02	0.24	4.29
5	MK Praktik/ Praktikum	5.34	0.45	0.08	0.01	0.01	5.89
JUMLAH		20.71	25.13	23.87	19.97	10.33	100.01

Itulah sebabnya, penelitian ini akan diarahkan untuk mengembangkan model penyelenggaraan Klinik Belajar di UPBJJ dengan tujuan membantu mahasiswa untuk berlatih mengerjakan soal-soal UAS, konsultasi persiapan UAS, dan bimbingan administratif UAS. Harapannya dengan mengikuti kilnik belajar, mahasiswa dapat meningkatkan nilai IPK.

Perumusan Masalah

Beranjak dari paparan pada latar belakang, penelitian ini akan menjawab pertanyaan berikut ini.

1. Bagaimana desain model klinik belajar UT?
2. Bagaimana hasil uji coba klinik belajar UT pada tahap I?
3. Bagaimana model kilinik belajar UT hasil revisi dari uji coba tahap I?
4. Bagaimana perbedaan perolehan IPK antara mahasiswa yang mengikuti klinik belajar dan yang tidak mengikuti klinik belajar?

Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan memperoleh informasi tentang model klinik belajar dan pengaruhnya terhadap IPK mahasiswa.

1. Mengembangkan desain model klinik belajar UT.
2. Melakukan uji coba tahap I model klinik belajar UT.
3. Merevisi model klinik belajar UT hasil uji coba tahap I.
4. Menganalisis perbedaan perolehan IPK mahasiswa antara yang mengikuti klinik belajar dan yang tidak mengikuti klinik belajar.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Memberi masukan kepada UT tentang model klinik belajar.
2. Memberikan rekomendasi pengaruh klinik belajar terhadap IPK mahasiswa.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Belajar di UT

Sistem belajar di UT menerapkan konsep belajar mandiri. Cara belajar mandiri menghendaki mahasiswa untuk belajar atas prakarsa atau inisiatif sendiri. Belajar mandiri dapat dilakukan secara sendiri ataupun berkelompok, baik dalam kelompok belajar maupun dalam kelompok tutorial. UT menyediakan bahan ajar yang dirancang untuk dapat dipelajari secara mandiri. Selain menggunakan bahan ajar dalam bentuk cetak maupun digital yang disediakan oleh UT, mahasiswa juga dapat mengambil inisiatif untuk memanfaatkan bahan bacaan lain di perpustakaan, mengikuti tutorial, baik secara tatap muka, *online*, radio, dan televisi; serta memanfaatkan sumber belajar lain, seperti bahan ajar berbantuan komputer dan program audio/video (Universitas Terbuka, 2017).

Pada umumnya mahasiswa pada SPJJ belajar materi perkuliahan dari bahan ajar cetak dan non cetak yang dirancang khusus untuk keperluan mereka belajar mandiri. Bahan ajar ini berisi semua materi pelajaran yang perlu dipelajari mahasiswa sesuai tuntutan kurikulum. Selain belajar dari bahan ajar dan sumber belajar lainnya, mahasiswa SPJJ pun dapat memanfaatkan bantuan belajar yang disediakan institusi. Pembelajaran jarak jauh yang direalisasikan dalam bentuk bantuan belajar diselenggarakan dalam berbagai modus, yaitu tutorial jarak jauh dan tatap muka. Bantuan belajar jarak jauh dimulai dari model koresponden yang mengandalkan bahan ajar cetak, baik dalam bentuk materi pokok maupun panduan, yang dapat mengarahkan mahasiswa dalam proses belajarnya. Tutorial tatap muka merupakan bimbingan belajar yang disampaikan secara langsung oleh dosen atau tutor kepada mahasiswa secara tatap muka. Menurut Suparman (1997), bantuan belajar dalam bentuk tatap muka dapat dilakukan dalam bentuk tutorial dan konseling. Ciri model tutorial adalah jumlah peserta 3 – 15 orang per kelompok. Selain itu topik bahasan sebaiknya bersifat diplomatis, artinya berpotensi mengundang pemikiran dan diskusi.

Persiapan Mahasiswa Belajar Mandiri

Para calon mahasiswa atau mahasiswa baru UT pada umumnya dibesarkan dalam sistem dan kultur pendidikan tatap muka sejak taman kanak-kanak hingga SLTA/ sederajat, atau bahkan perguruan tinggi. Dalam belajar, mereka berinteraksi secara tatap muka dengan kegiatan belajar yang sangat terstruktur di bawah pengendalian dan pengawasan langsung para guru atau dosen. Kultur belajar yang terbangun cenderung bersifat *dependent*, berkelompok dalam ruang dan waktu belajar yang sama (kelas). Kesulitan dalam studi pun dapat diselesaikan dengan segera dan langsung (Universitas Terbuka, 2018)

Ketika memasuki perkuliahan di UT, mereka dihadapkan pada situasi sistem dan kultur pendidikan yang baru dan bahkan mungkin asing, yang belum pernah dipahami dan dialami sebelumnya. Karakteristik belajar di UT sangat menekankan pada belajar mandiri (*self-regulated learning*), yang menghendaki kesanggupan diri mahasiswa untuk membangun prakarsa belajar sendiri, memotivasi dan mengarahkan diri sendiri dalam belajar, mengelola waktu belajar, menerapkan berbagai strategi belajar efektif, memupuk kepercayaan diri untuk sukses dalam belajar, serta menyelesaikan secara kreatif permasalahan yang dihadapi dalam belajar (Universitas Terbuka, 2018).

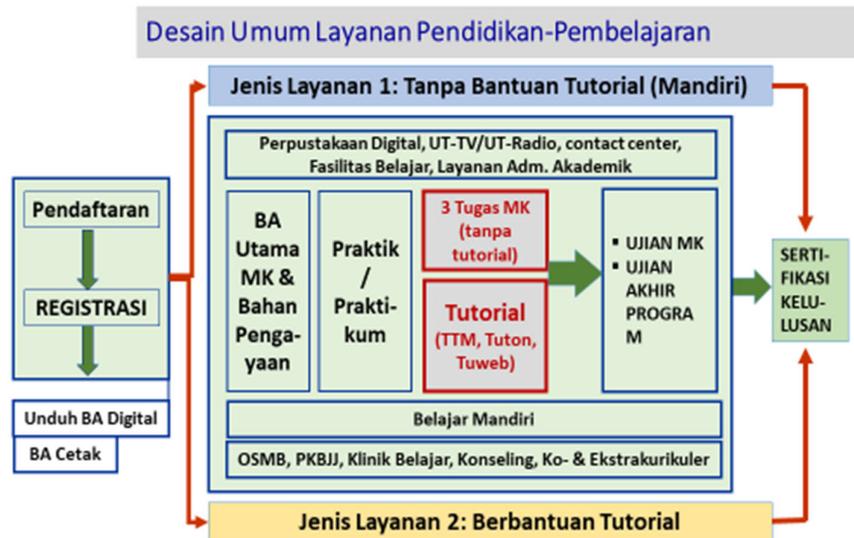
Kemampuan menjadi pembelajar mandiri (*independent learner*) sebagai prasyarat keberhasilan studi di UT bukan kesanggupan yang terbangun dan terbentuk tiba-tiba dan serta merta hanya karena sudah mendaftarkan sebagai mahasiswa UT. Kemampuan itu dibangun secara bertahap melalui intervensi sistematis yang dilakukan oleh UT sebagai penyelenggara layanan pendidikan tinggi (Universitas Terbuka, 2018).

Untuk membangun kesiapan dan keberhasilan mereka belajar di UT dengan sistem PJJ, diperlukan kegiatan pembekalan dan pendampingan yang memadai terutama bagi mahasiswa baru, yang disebut dengan Edukasi Keterampilan Belajar Mahasiswa (EKBM). Kegiatan EKBM ini dilakukan melalui Orientasi Studi Mahasiswa Baru (OSMB), Pelatihan Keterampilan Belajar Jarak Jauh (PKBJJ), dan Klinik Belajar (Universitas Terbuka, 2018).

Klinik Belajar

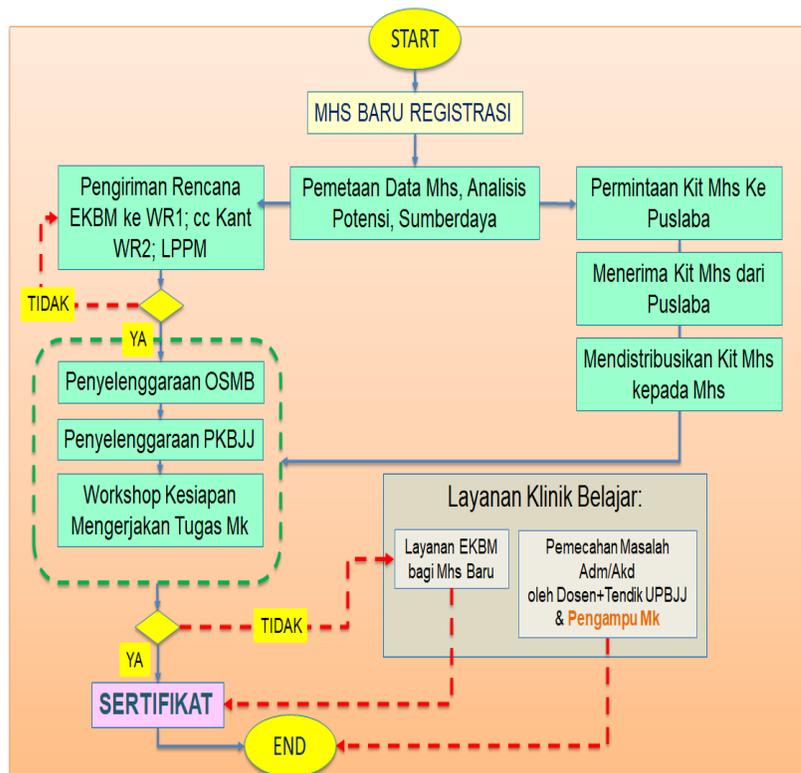
Fasilitas layanan pembimbingan dan pendampingan yang berfungsi memberikan pelatihan, pembekalan, dan konsultasi mahasiswa UT untuk membantu peningkatan keterampilan belajar dan penyelesaian kesulitan atau masalah belajar di UT. Tujuan klinik belajar adalah membantu keberlanjutan (persistensi) mahasiswa dan keberhasilan studi mahasiswa di UT melalui kegiatan pembekalan, pelatihan, dan pembimbingan atau konsultasi (Universitas Terbuka, 2018).

Klinik Belajar meliputi konsultasi belajar dan pembelajaran di UT yang terkait dengan substansi/materi perkuliahan dilayani oleh dosen/pengampu mata kuliah dibawah pengelolaan program studi di UT Pusat dengan menggunakan media komunikasi (email, telepon, instagram, *WhatsApp*, *skype*, *twitter*, *facebook*). Pemecahan masalah administrasi akademik dan kesulitan belajar dilayani oleh petugas klinik di UPBJJ-UT, kecuali bagi mahasiswa yang berdomisili di luar negeri melalui media komunikasi (Universitas Terbuka, 2018). Klinik belajar merupakan salah satu layanan bantuan belajar yang disediakan oleh UT, dengan posisi dalam bantuan belajar secara keseluruhan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Posisi Klinik Belajar dalam Layanan Bantuan Belajar UT

PROSEDUR PENYELENGGARAAN EKBM DI UPBJJ



Gambar 2. Prosedur Penyelenggaraan EKBM di UPBJJ-UT

Pelaksanaan klinik belajar di UPBJJ-UT mengikuti ketentuan berikut ini.

- Klinik belajar bertempat di Kantor UPBJJ-UT
- Waktu penyelenggaraan:
 - ✓ hari Senin sampai dengan Jumat, pukul 14.00 – 16.00 waktu setempat
 - ✓ hari Sabtu pukul 09.00 – 12.00 waktu setempat
 - ✓ atau waktu yang disepakati antara petugas klinik dan mahasiswa
- Kegiatan klinik belajar:
 - ✓ Pendampingan atau konsultasi dan bantuan penyelesaian kesulitan mahasiswa dalam menempuh studi
 - ✓ Latihan mengerjakan tugas dan menghadapi UAS

III. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian adalah Research and Development (R&D), dengan mengembangkan model klinik belajar. Langkah-langkah yang akan ditempuh adalah sebagai berikut (Gambar 1).



Gambar 1. Rancangan penelitian R&D Klinik Belajar UT

Dari rancangan penelitian dan langkah-langkah yang telah disusun, uraian secara rinci tahapan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Identifikasi Potensi dan Masalah

Identifikasi potensi dan masalah dilakukan dengan melakukan observasi terhadap kondisi belajar mahasiswa saat ini dan evaluasi hasil belajar. Selain itu, dilakukan juga analisis kebutuhan klinik belajar melalui wawancara dan *focus group discussion* (FGD) dengan mahasiswa. FGD dilakukan di UPBJJ-UT Yogyakarta dan Manado.

2. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan adalah data primer dan sekunder. Pengumpulan data penelitian dilakukan di enam UPBJJ-UT yang mewakili ketersebaran UPBJJ-UT

dari wilayah barat, tengah dan timur, yaitu Banda Aceh, Surabaya, Samarinda, Manado, dan Kupang pada semester 2018/19.1.

Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. *Focus group discussion* (FGD), dengan FGD mengundang 30-50 orang mahasiswa (S1 PGSD/PGPAUD, S1 Non-PGSD/PGPAUD, dan S2) di setiap UPBJJ-UT untuk melakukan analisis kebutuhan terhadap klinik belajar. FGD dilakukan untuk menggali informasi dari mahasiswa tentang hal-hal berikut.
 - a. Apakah mahasiswa sudah mengikuti OSMB dan PKBJJ?
 - b. Adakah materi yang tidak jelas dalam OSMB dan PKBJJ?
 - c. Dalam mengikuti tutorial (TTM atau Tuton) apakah mahasiswa mengalami kendala dan kesulitan?
 - d. Dalam mempelajari bahan ajar, apakah mahasiswa mengalami kesulitan?
 - e. Dalam mempersiapkan UAS, apakah mahasiswa mengalami kesulitan-kesulitan dalam mempelajari bahan ajar?
- b. Kuesioner, dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa untuk menggali informasi tentang evaluasi penyelenggaraan klinik belajar bagi beberapa UPBJJ-UT yang sudah menyelenggarakannya. Responden direncanakan sejumlah 200 mahasiswa.

3. Pengembangan Desain Klinik Belajar

Klinik belajar adalah fasilitas layanan pembimbingan dan pendampingan yang berfungsi memberikan pelatihan, pembekalan, dan konsultasi mahasiswa UT untuk membantu peningkatan keterampilan belajar dan penyelesaian kesulitan atau masalah belajar di UT. Tujuan kegiatan klinik belajar adalah membantu keberlanjutan (persistensi) mahasiswa dan keberhasilan studi mahasiswa di UT melalui kegiatan pembekalan, pelatihan, dan pembimbingan atau konsultasi. Klinik belajar UT meliputi kegiatan berikut ini.

1. Konsultasi belajar dan pembelajaran di UT yang terkait dengan substansi/materi perkuliahan dilayani oleh dosen/pengampu mata kuliah di bawah pengelolaan program studi di UT Pusat dengan menggunakan media komunikasi (email, telepon, instagram, *WhatsApp*, *skype*, *twitter*, *facebook*).

2. Pemecahan masalah administrasi akademik dan kesulitan belajar dilayani oleh petugas klinik di UPBJJ-UT, kecuali bagi mahasiswa yang berdomisili di luar negeri melalui media komunikasi.

Berdasarkan identifikasi potensi masalah dan hasil pengumpulan data, akan dikembangkan desain klinik belajar untuk mahasiswa. Pelaksanaan klinik belajar didesain mengikuti tahapan berikut ini.

1. UPBJJ-UT membuat rencana dan jadwal penyelenggaraan Klinik Belajar bagi mahasiswa yang tidak dapat mengikuti OSMB dan/atau PKBJJ, dan menginformasikannya kepada mahasiswa terkait.
2. UPBJJ-UT mengumumkan info klinik belajar kepada mahasiswa melalui berbagai media komunikasi.

4. Uji Coba Desain Klinik Belajar

Uji coba pelaksanaan klinik belajar mulai diterapkan pada tahun 2018 semester I di delapan UPBJJ-UT, yaitu Medan, Jakarta, Semarang, Surabaya, Denpasar, Samarinda, Makassar, dan Ternate. Kemudian pada tahun 2018 semester II diujicobakan di seluruh UPBJJ-UT.

5. Revisi I Desain Klinik Belajar Hasil Uji Coba

Pada tahun 2019 diadakan perbaikan pelaksanaan klinik belajar berdasarkan evaluasi pelaksanaan tahun 2018.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kebutuhan Berdasarkan Identifikasi Potensi dan Masalah

UT yang menerapkan sistem belajar jarak jauh mengharuskan mahasiswa untuk belajar mandiri. Banyak hal yang harus disiapkan oleh mahasiswa untuk dapat mengikuti cara belajar mandiri, dan hal tersebut tidak mudah karena pada sekolah menengah atas mereka terbiasa dengan sistem belajar yang terbimbing oleh guru. Oleh karena itu, dalam menghadapi ujian akhir semester (UAS), mahasiswa UT banyak yang memerlukan bimbingan.

Dari data yang ditampilkan pada Tabel 1 menunjukkan bahwa mata kuliah yang ditempuh mahasiswa tanpa bantuan belajar apa pun (UAS saja), mahasiswa dominan mendapatkan nilai D yaitu 18,71% dan E yaitu 9,99% (total 28,7%). Banyak faktor yang ditengarai mempengaruhi hal tersebut, salah satunya adalah mahasiswa tidak dapat berdiskusi materi perkuliahan dengan tutor karena tidak ikut bantuan belajar, atau karena mahasiswa tidak mendapat kesempatan untuk berkonsultasi dalam mempersiapkan UAS.

Kondisi tersebut diperkuat dengan hasil FGD dengan mahasiswa, bahwa mahasiswa UT kebanyakan mengalami kesulitan ketika mempelajari modul dan ketika mempersiapkan ujian akhir semester (UAS). Hasil analisis kebutuhan melalui FGD dengan mahasiswa disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil analisis kebutuhan melalui FGD dengan mahasiswa

No.	Deskripsi Analisis Kebutuhan
1	Bahan Ajar: <ul style="list-style-type: none">• Mahasiswa membaca modul pada saat menjelang ujian atau menjelang TTM• Beberapa mahasiswa belum paham dengan isi kandungan dari modul, mahasiswa bisa melakukan pencarian di google atau bisa melakukan diskusi dengan teman
2	Tutorial Online: <ul style="list-style-type: none">• Pelaksanaan tutorial online dari 6 mata kuliah hanya tiga mata kuliah yang sesuai dengan harapan• Untuk MK Statistika mahasiswa sering mendapatkan nilai E (tidak lulus), dikarenakan tutor tidak memberikan respon balikan namun hanya bilang kerjakan lagi tugasnya

No.	Deskripsi Analisis Kebutuhan
	<ul style="list-style-type: none"> • Ada tutor yang memberikan <i>feedback</i> di akhir sesi, sehingga mahasiswa merasa tutor tidak memberikan respon dengan baik kepada mahasiswa. Akibatnya, mahasiswa tidak dapat mengetahui apakah jawabannya sudah benar atau masih ada yang kurang di dalam setiap sesi tutor. Seringkali nilai yang muncul adalah E. Contoh mata kuliah Statistika, Akuntansi Keuangan Lanjutan, Matematika Ekonomi, Bahasa Inggris • Mahasiswa meminta pemberlakuan tutorial online untuk mata kuliah yang mengulang • Tutor mata kuliah Bahasa Indonesia dalam merespon atau memberikan <i>feedback</i> kepada mahasiswa sudah sangat baik • Beberapa mahasiswa tidak mengisi form kesediaan Tutor dan konfirmasi kehadiran. • Sistem Tutor UT sering error
3	Ujian Akhir Semester: <ul style="list-style-type: none"> • Soal ujian akhir semester (UAS) sulit dikerjakan karena BMP tidak dibaca secara maksimum dan optimum • Beberapa mahasiswa sudah bekerja sehingga tidak ada waktu untuk membaca modul untuk persiapan UAS
4	Nilai
	<ul style="list-style-type: none"> • Ada mata kuliah yang grade-nya rendah padahal sudah ikut ikut tutorial • Mahasiswa perlu dibekali cara/strategi untuk sukses dalam UAS dan mendapatkan nilai yang bagus

Pengembangan Desain Klinik Belajar

Desain klinik belajar dituangkan dalam Pedoman Edukasi Kesiapan Belajar Mahasiswa tahun 2018 yang kemudian diperbaharui menjadi Pedoman Edukasi Keterampilan Belajar Mahasiswa tahun 2019. Klinik belajar didesain sebagai berikut.

1. Pengertian

Fasilitas layanan pembimbingan dan pendampingan yang berfungsi memberikan pelatihan, pembekalan, dan konsultasi mahasiswa UT untuk membantu peningkatan keterampilan belajar dan penyelesaian kesulitan atau masalah belajar di UT.

2. Tujuan

Membantu keberlanjutan (persistensi) mahasiswa dan keberhasilan studi mahasiswa di UT melalui kegiatan pembekalan, pelatihan, dan pembimbingan atau konsultasi.

3. Ruang Lingkup

Klinik Belajar meliputi:

- ✓ konsultasi belajar dan pembelajaran di UT yang terkait dengan substansi/materi perkuliahan dilayani oleh dosen/pengampu mata kuliah dibawah pengelolaan program studi di UT Pusat dengan menggunakan media komunikasi (email, telepon, WhatsApp, skype, instagram, twitter, facebook, dll).
- ✓ pemecahan masalah administrasi akademik dan kesulitan belajar dilayani oleh petugas klinik di UPBJJ-UT, kecuali bagi mahasiswa yang berdomisili di luar negeri melalui media komunikasi.

4. Ketentuan Pelaksanaan Klinik Belajar

- Klinik belajar bertempat di Kantor UPBJJ-UT
- Waktu penyelenggaraan:
 - ✓ hari Senin sampai dengan Jumat, pukul 14.00 – 16.00 waktu setempat
 - ✓ hari Sabtu pukul 09.00 – 12.00 waktu setempat
 - ✓ atau waktu yang disepakati antara petugas klinik dan mahasiswa
- Kegiatan klinik belajar:
 - ✓ Pendampingan atau konsultasi dan bantuan penyelesaian kesulitan mahasiswa dalam menempuh studi
 - ✓ Latihan mengerjakan tugas dan menghadapi UAS

5. Ketentuan Petugas Klinik Belajar

- Petugas klinik belajar adalah pegawai UT yang telah memperoleh pembekalan tentang layanan klinik belajar.
- Para petugas klinik mendapat pelatihan terstruktur dari UT pusat
- Petugas klinik belajar mendapat surat tugas per semester

Pelaksanaan klinik belajar mengacu pada pelaksanaan PKBJJ karena utamanya klinik belajar adalah memfasilitasi mahasiswa yang tidak berkesempatan untuk mengikuti PKBJJ, selain mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar. Skenario singkat dan materi klinik belajar mengacu pada skenario dan materi PKBJJ, adalah sebagai berikut.

1. Skenario Singkat PKBJJ
 a. Penyelenggaraan PKBJJ Program Diploma dan Sarjana

No	Materi Acara ^{*)}	Waktu	Keterangan
1.	Pembukaan		
2.	Penjelasan Teknis: Urgensi dan Skenario PKBJJ (Tujuan, <i>output</i> , skenario kegiatan pelatihan, dan sertifikasi)	30'	
3.	Keterampilan Mengelola Waktu	60'	
4.	Keterampilan Membaca Modul Secara Efektif	60'	
5.	Keterampilan Merekam Hasil Baca	90'	
6.	Pemanfaatan Layanan UT Online dan Ragam Sumber Belajar	120'	
7.	Kiat Mengikuti Tutorial Online (Tuton)	60'	
8.	Kiat Mengerjakan Tugas Tutorial dan Mempersiapkan UAS	60'	
9.	Evaluasi Pelaksanaan PKBJJ	-	Pengisian/ pengumpulan angket

b. Penyelenggaraan PKBJJ Program Diploma dan Sarjana Layanan Luar Negeri

No	Materi Acara ^{*)}	Waktu	Keterangan
1.	Pembukaan: Sambutan Rektor UT		Video Sambutan Rektor
2.	Penjelasan Teknis PKBJJ Online.		
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Urgensi PKBJJ Online bagi Mahasiswa Baru ▪ Jadwal pelaksanaan PKBJJ Online ▪ Panduan Mengakses kelas virtual PKBJJ Online 		Panduan, jadwal dan Urgensi OSMB Online dikirim ke mahasiswa paling lambat 2 minggu sebelum jadwal final
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Materi PKBJJ Online ▪ Forum/Diskusi Asinkronus untuk setiap materi 	1 Minggu Sebelum pelaksa- naan PKBJJ Online	Materi diunggah dalam ruang pelatihan virtual
3.	Strategi Belajar di UT (Konsep dan Latihan)		

No	Materi Acara ^{*)}	Waktu	Keterangan
	a. Keterampilan Mengelola waktu	30'	Webinar (sinkronus)
	b. Keterampilan Membaca Modul Secara Efektif	60'	
	c. Keterampilan Merekam Hasil Baca	60'	
4.	Pemanfaatan Layanan UT Online dan Ragam Sumber Belajar	60'	Webinar (sinkronus)
5.	Kiat Mengikuti Tutorial Online dan Bimbingan Online	60'	Webinar (sinkronus)
6.	Kiat Mengerjakan Tugas Tutorial dan Mempersiapkan UAS	90'	Webinar (sinkronus)
7.	Pemantapan Pemahaman Kiat Sukses Belajar di UT	60'	Webinar (sinkronus)
8.	Evaluasi Pelaksanaan PKBJJ		Pengisian/ pengumpulan angket berupa link survey

Uji Coba Desain Klinik Belajar

Klinik belajar mulai uji coba penerapan pada tahun 2018 semester I di delapan UPBJJ-UT berdasarkan Surat Edaran Wakil Rektor Bidang Akademik No. 9656/UN31/PP/2018 tanggal 28 Februari 2018 tentang Pelaksanaan Edukasi Kesiapan Belajar Mahasiswa dan Klinik Belajar di UPBJJ-UT. Namun, belum semua dari delapan UPBJJ-UT tersebut mengimplementasikan klinik belajar. Mulai tahun 2018 semester II seluruh UPBJJ-UT diinstruksikan untuk melaksanakan klinik belajar berdasarkan Surat Edaran Wakil Rektor Bidang Akademik No. 35070/UN31.WR.I/PP.10.02/2019 tanggal 15 Agustus 2018 tentang penyelenggaraan EKBM (OSMB dan PKBJM) dan Klinik Belajar pada Semester 2018/19.1 (eks 2018.2).

Revisi I Desain Klinik Belajar Hasil Uji Coba

Kemudian pada tahun 2019 pelaksanaan klinik belajar diperbaiki berdasarkan Surat Edaran Wakil Rektor Bidang Akademik No. 7051/UN31.WR.I/PP.10.02/2019 tanggal 8 Februari 2019 tentang Pelaksanaan EKBM Tahun 2019 dan No. 45959/UN31.WR.I/PP.10.02/2019 tanggal 3 Oktober 2019 tentang Implementasi Klinik Belajar bagi Seluruh UPBJJ-UT, UT mengembangkan desain klinik belajar yang

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan berdasarkan identifikasi masalah, dikembangkan desain klinik belajar yang diperuntukkan bagi mahasiswa yang tidak berkesempatan mengikuti pelatihan keterampilan belajar jarak jauh (PKBJJ) dan mengalami kesulitan belajar. Pelaksanaan klinik belajar pada semester 2019/20.1 dilakukan di beberapa UPBJJ-UT, belum semua UPBJJ-UT melaksanakan klinik belajar.

Survei, pengamatan, dan FGD dilakukan kepada mahasiswa yang sudah mengikuti klinik belajar di beberapa UPBJJ-UT dan belum mengikuti klinik belajar, diantaranya Banjarmasin, Palembang, dan Manado.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L., & Krathwohl, D. A. (2001). *Taxonomy for Learning, Teaching and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Longman.
- Arikunto, S. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fuddin Van B. 2007. *Evaluasi Program*, (Online), ([http:// fuddin. wordpress.com /2007/07/17/ evaluasi-program/](http://fuddin.wordpress.com/2007/07/17/evaluasi-program/), diakses 11 April 2011).
- FMIPA. (2012). *Pedoman Praktikum Agribisnis*. Tangerang Selatan: FMIPA: Universitas Terbuka.
- Mbulu, J. 1995. *Evaluasi Program Konsep Dasar, Pendekatan Model, dan Prosedur Pelaksanaan*. Malang: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Malang Proyek Operasi dan Perawatan Fasilitas.
- Padmowiharjo, S. (1996). *Evaluasi Penyuluhan Pertanian*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Romlah, O. (2009). *Peranan Praktikum dalam Mengembangkan Keterampilan Proses dan Kerja Laboratorium*. <[http://file.upi.edu/Direktori/PERANAN PRAKTIKUM DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN KERJA LABORATORIUM.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/PERANAN_PRAKTIKUM_DALAM_MENGEMBANGKAN_KETERAMPILAN_KERJA_LABORATORIUM.pdf)> 27 Januari 2011
- Rustaman, N. (2010). *Peranan Praktikum dalam Pembelajaran IPA*. <[http://file.upi.edu/Direktori/SPS/PRODI.PENDIDIKAN IPA/195012311979032](http://file.upi.edu/Direktori/SPS/PRODI.PENDIDIKAN_IPA/195012311979032)> 30 Desember 2010
- Sadjati I.M. dan Pertiwi P.R. (2012). *Evaluasi Penyelenggaraan Praktik/Praktikum di Perguruan Tinggi Jarak Jauh (Kasus: PS Agribisnis FMIPA)*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Soejono, Ag. 1980. *Pendahuluan Ilmu Pendidikan Umum*. Bandung: C.V. Ilmu.
- Suparman, A. (1997). *Model-Model Pembelajaran Interaktif*. Jakarta: STIA-LAN Press.
- Universitas Terbuka. (2011). *Prosedur Praktik/Praktikum*. Tangerang Selatan: Pasmintas Universitas Terbuka.
- Universitas Terbuka. (2017). *Katalog Penyelenggaraan 2017/2018*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Worthen, B.R., dan Sanders, J.R. 1987. *Educational Evaluation: Alternative Approaches and parctical Guidelines*. New York & London: Longman.

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

KUESIONER

Pengembangan Model Klinik Belajar pada Pendidikan Tinggi Terbuka Jarak Jauh

Saudara Mahasiswa, kami sedang melakukan penelitian tentang Pengembangan Model Klinik Belajar pada Pendidikan Tinggi Terbuka Jarak Jauh. Kami meminta mahasiswa untuk mengisi kuesioner ini. Kami harapkan Anda menjawab semua pertanyaan yang ada, karena datanya sangat bermanfaat bagi penelitian kami. Hasil penelitian bermanfaat sebagai masukan untuk pelaksanaan Klinik Belajar di UT.

Terima kasih.

Tim Peneliti: Mohamad Yunus, Ernik Yuliana, Suroyo, Tedjo Djatmiko

Isilah tabel di bawah ini sesuai dengan pemahaman dan kondisi Saudara!

A. Profil Mahasiswa

1	Nama	:	
2	NIM	:	
3	Tempat/tanggal lahir	:	
4	No. HP / telepon	:	
5	Wilayah tempat tinggal (pilih salah satu)	:	a. dalam kota UPBJJ b. luar kota UPBJJ
6	Latar belakang pendidikan	:	a. alumni D3 b. alumni SMA c. lainnya
7	Pekerjaan	:	a. PNS b. karyawan swasta c. wiraswastawan d. belum bekerja
8	Tahun masuk UT	:	
9	Masa registrasi pertama	:	
10	Program Studi	:	

B. Pelaksanaan Edukasi Keterampilan Belajar Mahasiswa (EKBM): OSMB dan PKBJJ

No.	Pertanyaan/Pernyataan	:	Jawaban
1	Anda melakukan registrasi pertama di UT melalui	:	a. online b. kantor UPBJJ-UT c. lainnya
2	Anda mengetahui informasi tentang registrasi pertama dari	:	a. UPBJJ b. <i>website</i> UT c. teman sesama mahasiswa d. katalog e. lainnya
3	Anda mengikuti OSMB pada saat Anda baru masuk UT	:	a. Ya, berlokasi di b. Tidak

No.	Pertanyaan/Pernyataan		Jawaban
4	Anda mengikuti Pelatihan Keterampilan Belajar Jarak Jauh (PKBJJ)	:	a. Ya, berlokasi di b. Tidak, karena
5	Jika Anda belum mengikuti PKBJJ, apakah Anda bersedia mengikuti Klinik Belajar?	:	a. Ya b. Tidak, karena
6	Apakah Anda sudah mengetahui bahwa UPBJJ mempunyai layanan Klinik Belajar?	:	a. Ya b. Tidak
Bagi Mahasiswa yang Sudah Mengikuti OSMB dan PKBJJ			
1	Apakah instruktur PKBJJ menyampaikan materi secara runtut?	:	a. Ya b. Tidak
2	Apakah materi yang disampaikan oleh instruktur PKBJJ mudah dimengerti?	:	a. Ya b. Tidak
3	Apakah ada materi di dalam OSMB dan/atau PKBJJ yang sulit dimengerti?	:	a. Ya, yaitu b. Tidak
4	Apakah materi PKBJJ bermanfaat bagi Anda	:	a. Ya b. Tidak, karena
5	Materi apa yang paling bermanfaat bagi Anda?	
Mahasiswa yang pernah Mengikuti Klinik Belajar			
1	Klinik belajar diperlukan untuk membantu Anda dalam proses belajar		a. Ya, karena b. Tidak, karena
2	Klinik belajar diperlukan untuk membantu Anda dalam pengerjaan tugas tutorial		a. Ya, karena b. Tidak, karena
3	Klinik belajar diperlukan untuk membantu Anda dalam persiapan ujian akhir semester (UAS)	:	a. Ya, karena

No.	Pertanyaan/Pernyataan	Jawaban
	 b. Tidak, karena
4	Klinik belajar bermanfaat bagi Anda	a. Ya, karena b. Tidak, karena